

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:

Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, TAHUN 2025

HALAMAN : 167-173

**EDUKASI PENGENALAN INTERNET POSITIF DAN NEGATIF UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN DIGITAL MELALUI PENDEKATAN
EDUKATIFDI SD NEGERI 08 KEPAHIANG**

RIRAFLI ARYA PRADANA, FETRIANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3603>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Pradana, R. A., & Fetriani. (2025). EDUKASI PENGENALAN INTERNET POSITIF DAN NEGATIF UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DIGITAL MELALUI PENDEKATAN EDUKATIFDI SD NEGERI 08 KEPAHIANG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 167-173. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3603>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





EDUKASI PENGENALAN INTERNET POSITIF DAN NEGATIF UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DIGITAL MELALUI PENDEKATAN EDUKATIFDI SD NEGERI 08 KEPAHIANG

**Rirafli Arya Pradana¹,
Fetriani²**

- 1) **Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia**
- 2) **Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pengetahuan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia**

*** Email Korespodensi:**
rirafliaryapradana08@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 10-07-2025
Diterima : 23-07-2025
Diterbitkan : 25-07-2025

Abstrak

Maraknya konten-konten negatif seperti pornografi, perjudian dan kekerasan di internet membuat kita semakin resah tentang nasib generasi muda, terlebih Indonesia dari tahun ke tahun mendapatkan predikat buruk pengakses terbanyak situs-situs porno. Keadaan ini semakin didukung dengan mudahnya fasilitas-fasilitas untuk mengakses internet dewasa ini. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pelatihan kepada siswa-siswi agar dapat menggunakan internet dengan baik. Melalui Presentasi kepada siswa-siswi dengan menjelaskan pengetian internet positif, dan dampak positif dan negatifnya, serta langsung melakukan pengenalan dampak positif dan negatif kepada siswa agar siswa mengerti apa saja dampak internet. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa telah diperoleh banyak siswa-siswi yang sudah memahami dampak Internet. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Karena mulai dari siswa yang belum mengerti apa itu Internet dan apa saja dampaknya. Setelah mengikuti kegiatan ini mereka sudah bisa dan tau apa itu Internet.

Kata Kunci: Edukasi, Internet Positif dan Negatif, Pendekatan Edukatif

Abstract

The rise of negative content such as pornography, gambling, and violence on the internet is making us increasingly concerned about the fate of the younger generation, especially in Indonesia, which has been consistently rated as the largest user of pornographic websites. This is further exacerbated by the ease of internet access available today. The purpose of this activity is to provide training to students on how to use the internet effectively. One method that can be used is a presentation to students. explaining the concept of positive internet usage, its positive and negative impacts, and directly influencing students to understand the internet's impacts. The training results show that many students have gained a better understanding of the impact of the internet. This success can be seen in the satisfaction of participants after participating in this activity. This is because students who did not understand what the internet is and its impacts are, now they able to understand about the internet.

Key Word: Education, Positive and Negative Internet, Educational Approach



PENDAHULUAN

Internet adalah sistem jaringan komputer global yang saling terhubung menggunakan protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal. Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optik. Internet memberikan berbagai sumber informasi dan jasa, seperti akses World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, dan jaringan peer-to-peer untuk saling berbagi berkas (Hidayanto & Zidni Ilmi, 2015).

Internet sebagai media yang memiliki berbagai macam informasi tidak selamanya memberikan manfaat positif kepada penggunanya. Adanya konten kekerasan, perjudian dan pornografi membuat kita semakin resah dengan generasi muda yang tidak dapat dipungkiri sebagian besar dari mereka mengonsumsi konten-konten tersebut yang apabila hal ini terus terjadi bukan tidak mungkin masa depan mereka akan hancur. Berdasarkan data yang didapat di kompasiana.com bahwa negara Indonesia pada tahun 2012 menduduki posisi puncak dari sebelumnya posisi ke tiga dalam bidang pornografi (Januaripin & Pendahuluan, 2023).

Oleh karena itu, saat ini para orang tua sudah mulai mengenalkan internet pada anak sejak dini. Sehingga tak heran apabila sering ditemukan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yang mahir dalam mengoperasikan gadget, bahkan memiliki gadget pribadi. Internet dapat membawa berbagai manfaat jika digunakan dengan baik dan bijak. Penggunaan internet dengan baik dan bijak diperlukan agar tidak terjerumus dalam dampak-dampak negatif dari penggunaan internet. Penggunaan internet pada anak-anak harus senantiasa diawasi oleh orang tua agar mereka tidak mengakses situs-situs berbahaya yang dilarang pemerintah, kiat-kiat pemerintah untuk membatasi situs-situs tersebut adalah dengan membentuk Internet Positif (Ariyanti & Syahrani, 2023).

Problem utama dengan pendidikan sebelum adanya internet adalah akses kepada

sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di lingkungan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, berbagai referensi, seperti hasil penelitian dan artikel penelitian, dapat diakses melalui Internet dalam berbagai bidang. Informasi yang mudah diakses dan tersedia melalui internet terjadi di seluruh dunia (dunia global). Sementara internet mungkin menjadi sumber belajar yang cukup berguna, sekolah dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar alternatif selain buku dan guru. Nilai manfaat internet meningkat seiring dengan kecepatan penggunaan internet. Pesatnya perkembangan internet baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang salah satu teknologi informasi yang berkembang adalah internet (Sasmita, 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Karena pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaktif antara guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang terjadi secara dinamis, maka pemanfaatan teknologi yang tepat guna dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif. Memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran interaktif dapat dilakukan di semua mata pelajaran.

Pemanfaatan internet dalam penelitian tersebut merupakan pemanfaatan internet secara umum yaitu baik untuk mencari informasi untuk menunjang kegiatan belajarnya maupun untuk hiburan, bermain dan sebagainya. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa, artinya penggunaan internet oleh siswa dapat

meningkatkan motivasinya untuk melaksanakan kegiatan belajar (Sasmita, 2020)

Internet merupakan suatu kebutuhan penting bagi kehidupan di era digital ini. Internet dibutuhkan untuk mengakses berbagai informasi. Sebagian besar pengguna internet merupakan generasi muda terutama kalangan pelajar. Menurut data statistik oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2016 bahwa 16,8% pengguna internet di Indonesia adalah pelajar (Hening et al., 2021)

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu dampak utama dari perkembangan ini adalah kemudahan akses ke internet, yang sekarang menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari bahkan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Namun, meskipun internet memiliki banyak manfaat, perlu diingat bahwa itu juga membawa risiko, terutama bagi anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti SDN 08 Kepahiang harus membuat rencana untuk memperkenalkan sisi positif dan negatif internet agar siswa lebih sadar digital.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang baik manfaat maupun bahaya yang mungkin muncul dari penggunaan internet. Dengan menggunakan pendekatan edukatif, diharapkan siswa dapat menggunakan internet dengan bijak dan bertanggung jawab serta dapat mengenali dan menghindari potensi bahayanya. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa teknik penggunaan internet, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai etika digital yang penting untuk membangun karakter siswa sebagai pengguna internet yang cerdas dan kritis.

Dengan menerapkan strategi ini, SDN 08 Kepahiang diharapkan dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar dan menciptakan lingkungan belajar yang aman untuk anak-anak dan mendukung perkembangan digital mereka.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bidang keilmuan melalui pengenalan edukatif tentang Internet Positif dan Negatif kepada siswa-siswi SDN 08 Kepahiang dimana lokasi ini masih berada di Desa Bogor Baru, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang sehingga berdekatan dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Siswa-siswa di kelas 6 SD Negeri 08 Kepahiang, yang sudah mulai menggunakan internet dan perangkat elektronik, dipilih sebagai khalayak sasaran karena fakta bahwa beberapa siswa di kelas tersebut sudah mengenal Judi online dan sering membuat lelucon tentangnya. Setelah melakukan observasi langsung pada siswa SD Negeri 08 Kepahiang, sosialisasi Internet Positif ini dimulai beberapa minggu kemudian. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa siswa di SD Negeri 08 Kepahiang sudah mengenal situs web konten negatif, seperti judol. Komunitas ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu minggu yaitu pada tanggal 08 Agustus 2024 dengan durasi waktu 90 x 2 menit dalam sekali pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengenalan Internet Positif ini yaitu presentasi. Mulai dari menjelaskan pengertian Internet Positif, kesadaran berinternet serta apa saja dampak penggunaan internet yang berlebihan. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan sehingga harapannya siswa dapat memahami penanganannya tersebut. Metode dan tahapan di dalam pelaksanaan pelatihan ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Kunjungan ke SDN 08 Kepahiang sebagai langkah survey dan observasi agar sosialisasi ini bisa diikuti oleh siswa SDN 08 Kepahiang
2. Tahap Perizinan
Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN 08 Kepahiang sekaligus mengantarkan surat permohonan izin kegiatan pelaksanaan
3. Realisasi Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi diselenggarakan selama 1 kali yaitu pada tanggal 08 agustus 2024 Kegiatan dilaksanakan di Kelas 6 SDN 08 KEPAHIANG Materi sosialisasi berisi tentang pengertian penggunaan Internet Positif, dan apa saja dampak Internet.

Metode yang digunakan Metode yang digunakan pada sosialisasi ini yaitu penyampaian materi melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab. Metode diskusi dan tanya jawab diberikan setelah penyajian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pemberian materi yang diiberikan meliputi tiga pokok pembahasan dalam pelatihan ini. Ketiga pokok bahasan ini dijelaskan secara bertahap pada siswa-siswi agar mereka mudah memahami materi-materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan pelatihan Ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengalih potensi siswa-siwa SDN 8 Kepahiang agar mereka dapat memahami dalam menggunakan Internet.

Tahap satu, pada pertemuan pertama saya menjelaskan pengertian aplikasi capcut kepada siswa-siswi SMPN 06 Bengkulu Tengah agar mereka tahu terlebih dahulu apa itu Internet.

Internet adalah sistem jaringan komputer global yang saling terhubung menggunakan protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal. Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optik. Internet memberikan berbagai sumber informasi dan jasa, seperti akses World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, dan jaringan peer-to-peer untuk saling berbagi berkas (Hidayanto & Zidni Ilmi, 2015).

Internet Positif didefinisikan sebagai situs terlarang yang tidak dapat diakses melalui jaringan ini karena terindikasi mengandung pornografi, judi, phising, SARA atau PROXY. Dari definisi di atas, dapat

disimpulkan bahwa internet positif berfungsi untuk memfilter halaman situs sehingga pengguna internet tidak dapat mengakses halaman yang mengandung pornografi, judi, phising, SARA atau PROXY. Pemerintah bekerja sama dengan berbagai penyedia layanan internet (ISP) untuk menghentikan alamat IP. Akibatnya, ketika pengguna internet yang berada di Indonesia mencoba mengakses situs yang mengandung kategori di atas, akan muncul pesan "Akses Dilarang karena Peraturan Pemerintah" (Januaripin & Pendahuluan, 2023).

Pengguna internet kurang menyadari pentingnya internet sehat, yang menghalangi pengoptimalan manfaat internet. Ini ditunjukkan oleh banyaknya tulisan yang membahas cara membuka situs yang diblokir internet positif dan alat yang dapat mempertukarkan alamat IP. Dengan alat ini, pengguna internet seakan-akan berada di luar Indonesia, di mana situs pornografi diizinkan di negara tersebut. Ditambah lagi, banyak warnet yang mengabaikan upaya pemerintah untuk mengurangi konten pornografi (Januaripin & Pendahuluan, 2023).

Pada dunia pendidikan, internet akan sangat baik bila digunakan sebagai salah satu sumber belajar, bahwa segala sesuatu diluar peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar yaitu teknologi internet yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan internet peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan maka, prestasi akan semakin meningkat (Sasmita, 2020).



Gambar 1. Menejelaskan pengertian Internet

Tahap kedua menjelaskan manfaat dan dampak Internet. Internet memiliki dampak Positif dan Negatif. Berikut adalah beberapa manfaat jaringan internet :

Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat di implementasikan sebagai berikut: 1. Browsing, adalah istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi internet atau dunia maya.

2. Ressourcing adalah menjaikan internet sebagai sumber pengajaran.

3. Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

4. Consulting dan Communicating

Dengan adanya internet guru dan siswa menjadi sangat terbantu ketika mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran karena menurut Association for Educational Communications and Technology Sumber belajar adalah segala sesuatu atau alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar, baik secara terpisah maupun secara gabungan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan, atau sumber pembelajaran yang dirancang, adalah semua sumber yang secara khusus dirancang sebagai bagian dari sistem intruksional untuk memberikan fasilitas pendidikan yang terarah dan formal.

2. Media masa adalah salah satu contoh sumber belajar yang karena dimanfaatkan (learning resources by utilization), yang merupakan sumber belajar yang tidak dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tetapi dapat ditemukan, digunakan, dan dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran(Sasmita, 2020).

Penggunaan internet akan sangat berpengaruh terhadap peserta didik karena Pengguna internet saat ini terus meningkat dan terus bertambah setiap harinya. internet di kalangan peserta didik saat ini menjadi salah satu kebutuhan pokok, namun tidak semua para peserta didik menggunakan internet dengan baik dan benar dan banyak yang menyalahgunakan internet terutama di kalangan para remaja. Penggunaan internet saat ini banyak di gunakan untuk mengakses jejaring sosial/media sosial. Media sosial yang paling banyak digunakan antara lain facebook, whatsapp, Instagram, tiktok, dan youtube. Kemudahan akses internet tidak selamanya berdampak positif, sudah banyak termasuk para remaja yang kecanduan internet. sebagian besar menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya, untuk berinteraksi dengan orang yang tidak di kenal, mengakses konten pornografi, cyberbullying dan cybervictim, untuk sebagiannya bermain game online dan kepentingan lainnya(Wulandari & Assalamiyah, 2022).

Internet memiliki dampak negatif dan positif bagi penggunaannya. Jika dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan dampak positif, sedangkan jika digunakan untuk hal yang salah akan memberikan dampak negatif pula. Sebagian besar peserta didik sudah menggunakan internet sesuai dengan kebutuhannya sebagai peserta didik yaitu untuk browsing, resourcing, searching, e-mail,dan milis (mailing list)(Walidaini & Muhammad Arifin, 2018).

Jika sosial media digunakan untuk tujuan positif, akan berdampak positif, tetapi jika digunakan untuk tujuan negatif, akan berdampak negatif. Sebagai contoh, jika sosial media digunakan untuk membuat pertemanan sehubungan dengan diskusi tentang pelajaran, hal itu akan memiliki efek positif, karena orang dapat berteman secara publik dan mengelola jaringan pertemanan mereka, dan membuat anak lebih mudah menyelesaikan mata pelajaran yang mereka pelajari (Fitri, 2017).

Apabila sosial media digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat, hal itu dapat berdampak negatif pada anak-anak, seperti membuat mereka kurang disiplin dan malas, terutama karena mereka terlalu senang bersosialisasi dengan teman teman baru dan merasa menarik. Selain itu, anak-anak cenderung lebih mudah menyontek karya orang lain, menjadi tidak sopan dalam berpakaian dan berbicara karena meniru gaya orang lain, serta membuat anak bolos sekolah karena mereka lebih suka mengakses internet di warnet daripada belajar di sekolah. Selain itu, sosial media terkadang membuat anak-anak boros dan mengambil uang orangtuanya secara diam-diam untuk mengakses internet di warnet. Hal ini pasti dapat membahayakan anak-anak secara sosial (Fitri, 2017).



Gambar 2. Menjelaskan Manfaat Internet dan Dampak Positif dan Negatif

Tahap Ketiga adalah Foto bersama dengan siswa-siswi kelas 6 SDN 08 Kepahiang.



Gambar 3. Foto Bersama

Secara keseluruhan kegiatan pengenalan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Karena mulai dari siswa-siswi SDN 08 Kepahiang yang belum mengerti apa itu Internet dan apa saja dampaknya. Setelah mengikuti kegiatan ini mereka sudah bisa dan tau apa itu Internet.

Selanjutnya, penting untuk menekankan pentingnya peran orang tua dalam pengawasan para siswa-siswi dalam menggunakan internet. Karena internet mempunyai banyak peran penting dalam penggunaannya dan internet juga mempunyai dampak Positif dan Negatif jika menggunakan nya dengan berlebihan.

KESIMPULAN

Pengenalan Internet Positif kepada siswa-siswi SDN 08 Kepahiang ini sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang keilmuan. Dari pengenalan yang telah diberikan sudah banyak siswa-siswi yang sudah tau

dan memahami materi yang telah disampaikan selama 90x2 menit dalam satu kali pertemuan. Karena setelah melakukan edukasi kepada mereka saya telah mengajukan beberapa pertanyaan dan mereka telah berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang telah saya tanyakan, dengan itu , mereka berarti telah mengerti dan tau apa yang telah disampaikan oleh pemateri. Diharapkan dengan adanya pengenalan ini siswa-siswi dapat mengetahui dan memahami tentang Internet Positif dan Dampak Internet.

Internet sudah menjadi keniscayaan di abad modern sekarang ini. Di dalamnya berisi hal-hal yang positif dan negatif. Hadirnya internet positif dan DNS Nawala adalah salah satu bentuk kepedulian pemerintah untuk mengajak masyarakat pengguna internet supaya berinternet sehat. upaya ini tidak akan berhasil dengan maksimal apabila tidak ada dukungan dari masyarakat, orang tua, dan pengelola pendidikan. Khususnya bagi orang tua harus terus menjaga komunikasi yang baik dengan anak, sehingga dengan adanya komunikasi yang baik akan timbul keterbukaan dan kejujuran dalam keluarga sehingga bisa melindungi anak dari materi negatif internet. Mudah-mudahan ke depan pemerintah membuat sebuah formula yang tepat sehingga masyarakat pengguna internet Indonesia khususnya generasi muda Indonesia menjadi generasi muda yang sehat berteknologi.

Untuk lebih efektif lagi, pendekatan ini ada baiknya melibatkan guru, orang tua dan pihak lain yang berkompeten dalam bidang teknologi. Program edukasi juga perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru. Selain itu, pembelajaran interaktif dan pemanfaatan media digital dalam proses pendidikan dapat membantu siswa-siswi lebih memahami cara penggunaan internet yang aman dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, S. W., & Syahrani, D. (2023). Sosialisasi Internet Positif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD

- Negeri 2 Ngemplak. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41135>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Hening, A. A., Santoso, A., Andoyo, A., Ardana, Y., Sistem Informasi, P., Pringsewu, S., & Wisma Rini, J. (2021). *SOSIALISASI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF GAME ONLINE BAGI ANAK SEKOLAH DASAR* (Vol. 2, Issue 3).
- Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24. <https://jurnal.uir.ac.id/ajie/article/view/7888%0Ahttps://jurnal.uir.ac.id/ajie/article/download/7888/6897>
- Januaripin, M., & Pendahuluan, A. (2023). *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam INTERNET POSITIF JEMBATAN GENERASI MUDA*. 1(1), 18–23.
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Walidaini, B., & Muhammad Arifin, A. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>
- Wulandari, D., & Assalamiyah, S. (2022). Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN INTERNET BAGI PESERTA DIDIK. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*, 10, 1–8.